

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PENDIDIKAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN MENGHIAS BUSANA DI SMKN 2 GODEAN

Isti Rahayu
U.Nany Sunarti
Prodi PKK JPTK FKIP UST

Abstrak

Tujuan penelitian untuk mengetahui 1) penggunaan media pendidikan mata pelajaran menghias busana, 2) prestasi belajar menghias busana, 3) pengaruh penggunaan media pendidikan mata pelajaran menghias busana terhadap prestasi belajar siswa kelas XI. Penelitian ini termasuk jenis penelitian *ex-post facto*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif dan uji korelasi *Product Moment*. Hasil penelitian: penggunaan media pendidikan kategori cukup dan prestasi belajar mata pelajaran menghias busana kategori tinggi. Hasil uji korelasi diperoleh $r_{xy} 0,896 > r_{tabel} 0,235$, R^2 sebesar 0,802. Dapat diinterpretasikan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan penggunaan media pendidikan dengan prestasi belajar mata pelajaran menghias busana.

Kata Kunci: *Media pendidikan, Prestasi belajar.*

Abstract

The objectives of this research are to know 1) the use of media in decorating dress subject, 2) the achievement to decorate dress, 3) the influence of media to the achievement of the eleventh grade students. The type of the research is ex-post facto. The sample is taken by proportional random sampling technique. Data are collected by questionnaire and documentation. Data are analyzed by descriptive analysis and product moment correlation. The results show that the use of media is categorized fair and the achievement is high. Based on correlation exam, it proves that $r_{xy} 0,896 > r_{tabel} 0,235$, R^2 is 0,802. It means that there is positive and significant influence in the use of media toward the achievement in decorating dress subject.

Key words: Media, achievement

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan memiliki mata pelajaran yang berupa kompetensi – kompetensi yang dinilai penting dan perlu bagi siswa. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi yang dibutuhkan siswa agar siap menghadapi tantangan dari dunia usaha dan dunia industri. Kompetensi tersebut kemudian dikelompokkan dan diorganisasikan menjadi berbagai mata diklat. Jenis mata diklat yang telah dirumuskan dalam pelaksanaannya terbagi menjadi tiga program yaitu program adaptif, program normatif dan program produktif. Mata pelajaran menggambar busana, membuat pola konstruksi,

semi tailoring dan menghias busana termasuk ke dalam program produktif yang diberikan kepada peserta didik. Keempat mata diklat tersebut besar pengaruhnya terhadap ketrampilan yang dimiliki oleh peserta didik untuk terjun di dunia usaha.

Kompetensi dasar yang terdapat pada mata pelajaran menghias busana sebagian besar adalah praktik sehingga penggunaan media pendidikan sebagai sumber belajar sangat penting untuk membantu tugas guru dan meningkatkan pemahaman siswa dalam proses belajar mengajar.

Pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila siswa dapat menguasai kompetensi yang diharapkan.

Proses belajar mengajar dapat berhasil dengan baik apabila siswa diajak untuk memanfaatkan semua alat yang tersedia. Guru berupaya untuk menampilkan stimulus yang dapat diproses melalui berbagai alat. Semakin banyak alat yang digunakan semakin cepat dipahami dan dipertahankan dalam ingatan siswa. Dengan demikian diharapkan siswa akan dapat menerima dan menyerap pesan dengan mudah dan baik dalam materi yang disajikan (Arsyad, 2003: 8).

Pada kenyataannya sering dijumpai pada banyak sekolah-sekolah yang tidak memperhatikan mengenai media pendidikan bagi anak didiknya, terutama sekolah menengah kejuruan yang mata pelajarannya lebih dominan praktek, baik kelas I, kelas II dan kelas III. Banyak sekali sekolah kejuruan yang mengesampingkan keadaan media pendidikannya, misalnya keadaan ruang praktek yang tidak nyaman dan tidak bersih, peralatan belajar yang tidak sesuai dan kurang lengkap (kalaupun peralatan belajarpun itu lengkap, tetapi kurang dimanfaatkan) ataupun buku-buku penunjang tidak lengkap.

Prestasi belajar adalah hasil maksimal yang dicapai oleh seseorang setelah melakukan kegiatan belajar yang diberikan berdasarkan atas pengukuran tertentu, (Ilyas, 2008:78).

Beberapa media pendidikan yang digunakan pada pembelajaran menghias busana adalah *chart* (gambar), *jobsheet* (gambar dan langkah kerja) dan benda asli. Di setiap sekolah tentunya mudah untuk menggunakan media pendidikan berupa *chart* (gambar), *jobsheet* (gambar dan langkah kerja) dan benda asli. Media tersebut diharapkan akan memudahkan guru untuk menyampaikan materi terutama pada mata diklat praktik sehingga guru tidak perlu lagi mengeluarkan bahan maupun menyiapkan alat untuk demonstrasi. Berdasarkan observasi sementara, media tersebut dalam pembelajaran belum dioptimalkan penggunaannya. Hal ini terjadi karena kegiatan pembelajaran terfokus hanya pada buku pelajaran saja. Oleh sebab itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui

Pengaruh penggunaan media pendidikan mata pelajaran menghias busana terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Program Keahlian Tata Busana di SMK Negeri 2 Godean.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian “*Ex Post Facto*” dan penelitian korelasional untuk menemukan ada tidaknya pengaruh penggunaan media pendidikan mata pelajaran menghias busana.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Godean. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, penelitian dilaksanakan selama enam bulan, mulai bulan Juli sampai dengan Bulan Januari 2014.

Target/Subyek Penelitian

Variabel dalam penelitian terdiri dari dua variabel yaitu penggunaan media pendidikan (X) dan variabel prestasi belajar (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswa kelas XI program studi tata busana yang terdiri dari 105 siswa yang tersebar dalam 3 kelas. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional random sampling*. Pengambilan sampel dilakukan secara acak sebesar 60% dari jumlah populasi 105 sebanyak 63 siswa, dengan tambahan 10% dari sampel untuk keperluan *missing data* dan *non response* dengan jumlah 6 siswa. Jadi jumlah sampel keseluruhannya adalah $63+6= 69$ siswa.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan dalam suatu penelitian untuk mendapatkan keterangan yang berhubungan dengan penelitian yang dibutuhkan. Metode yang digunakan adalah metode angket dan dokumentasi. Metode angket digunakan untuk mengungkap data tentang penggunaan media pendidikan dan dokumentasi berupa

rapot untuk memperoleh data tentang persepsi belajar mata pelajaran menghias busana.

Data penelitian ini adalah penggunaan media pendidikan dan data prestasi belajar mata pelajaran menghias busana. Data penggunaan media pendidikan diperoleh dari angket, sedangkan prestasi belajar diperoleh dari nilai rapot. Instrumen penelitian untuk variabel penggunaan media pendidikan terdiri dari 45 butir pertanyaan dengan menggunakan skala pengukuran model Likert dalam bentuk *checklist* dengan 4 alternatif jawaban, sedangkan prestasi belajar diukur dengan nilai rapot. Instrumen diujicobakan kepada 30 siswa, kemudian hasilnya diuji validitas dan reliabilitas. Uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpa Cronbach*. Berdasarkan hasil uji validitas dari 45 butir soal terdapat 3 butir soal yang gugur yaitu no 5 pada indikator frekuensi, no 10 pada indikator kualitas dan no 11 pada indikator ketepatan dengan fungsi.

Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah analisis deskriptif dan analisis korelasional. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan nilai mean, median, modus dan standar deviasi. Analisis korelasional digunakan untuk melakukan uji hipotesis dengan menggunakan analisis *Product Moment* yang didahului dengan uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas dan linieritas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Deskripsi data menggambarkan data hasil penelitian. Data penelitian ini adalah penggunaan media pendidikan dan data prestasi belajar mata pelajaran menghias busana. Data penggunaan media pendidikan diperoleh dari angket, sedangkan prestasi belajar diperoleh dari nilai rapot. Deskripsi data variabel penggunaan media pendidikan dan prestasi mata pelajaran menghias busana dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Deskripsi Data Penelitian

Variabel	Skor Observasi				Skor Ideal				Med	Mo
	Skor max	Skor min	Mean	SD	Skor max	Skor min	Mean	SD		
X	159	119	139	6,7	168	42	105	21	140	144
Y	88	66	77	3,8	100	0	50	16,7	80	80

(sumber: analisis data penelitian)

Hasil perhitungan kategori variabel penggunaan media pendidikan dan prestasi belajar mata pelajaran menghias busana dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Penggunaan Media Pendidikan (X)
Rangkuman hasil perhitungan kategori variabel penggunaan media pendidikan (X) selengkapnya dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Kategori Penggunaan Media Pendidikan (X)

No	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Relatif (%)
1	Tinggi	146 – 159	14	20,29
2	Cukup	132 – 145	46	66,67
3	Rendah	119 – 131	9	13,04
Total			69	100

(sumber: analisis data penelitian)

Tabel kategori di atas menjelaskan bahwa 14 siswa dalam kategori tinggi dengan frekuensi relatif 20,29%, 46 siswa dalam kategori cukup dengan frekuensi relatif 66,67%, dan 9 siswa dalam kategori rendah dengan frekuensi relatif 13,04%. Berdasarkan analisis data di atas penggunaan media pendidikan dalam kategori cukup dengan frekuensi relatif 66,67%.

2. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Menghias Busana (Y)

Hasil kategori variabel prestasi belajar mata pelajaran menghias busana selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Kategori Prestasi Belajar Mata Pelajaran Menghias Busana (Y)

No	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Relatif (%)
1	Tinggi	81 – 88	29	42,03
2	Cukup	73 – 80	37	53,63
3	Rendah	66 – 72	3	4,34
Total			69	100

(sumber: analisis data penelitian)

Berdasarkan tabel kategori di atas, 29 siswa dalam kategori tinggi dengan frekuensi relatif 42,03%, 37 siswa termasuk dalam kategori cukup dengan frekuensi relatif 53,63%, dan 3 siswa termasuk dalam kategori rendah dengan frekuensi relatif 4,34%. Berdasarkan analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar mata pelajaran menghias busana dalam kategori cukup dengan frekuensi relatif 53,63%.

Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment*. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan korelasi *Product Moment*, diperoleh nilai koefisien korelasi r hitung sebesar 0,896.

Tabel 4. Hasil Uji Korelasi *Product Moment*

Variabel	r_{hitung} r_{xy}	r_{tabel} (N=69, $\alpha=5\%$)	Koefisien Determinan (R^2)	Keterangan
X→Y	0,896	0,235	0,802	Ada hubungan($r_{xy} > r_{tabel}$)

(sumber: analisis data penelitian)

Untuk menguji signifikan nilai tersebut harus dikonsultasikan pada tabel nilai-nilai

r_{xy} dengan nilai $N = 69$ pada taraf signifikan 5% adalah 0,235. Jadi, nilai r hitung yang diperoleh di atas nilai r tabel yaitu $0,896 > 0,235$. Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel 3.

Berdasarkan tabel 4 di atas, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara variabel penggunaan media pendidikan dengan prestasi belajar mata pelajaran menghias busana karena r hitung yang diperoleh di atas r tabel pada taraf signifikansi 5%.

Besarnya sumbangan yang diberikan oleh penggunaan media pendidikan terhadap prestasi belajar dapat diketahui dari harga koefisien determinan. Koefisien determinan (R^2) sebesar 0,802, artinya besarnya sumbangan yang diberikan oleh variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 80,2%. Berdasarkan nilai koefisien korelasi dan koefisien determinan, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara penggunaan media pendidikan dengan prestasi belajar mata pelajaran menghias busana, yaitu sebesar 80,2%, sedangkan sisanya 19,8% dipengaruhi oleh faktor lain, seperti cara mendidik, suasana keluarga, pengertian orang tua, keadaan sosial ekonomi, dan latar belakang pendidikan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat dijelaskan bahwa penggunaan media pendidikan dalam kategori cukup dengan frekuensi relatif 66,67%. Penggunaan media pendidikan termasuk dalam kategori cukup karena media pendidikan cukup baik dimanfaatkan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa. Beberapa media pendidikan yang digunakan pada pembelajaran menghias busana adalah *chart* (gambar), *jobsheet* (gambar dan langkah kerja) dan benda asli. Media tersebut memudahkan guru untuk menyampaikan materi terutama pada mata diklat praktik dan dapat digunakan untuk menyalurkan informasi dari guru kepada anak sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan dan minat serta perhatian siswa dalam belajar menghias busana, serta memberikan nilai tambah pada kegiatan pembelajaran.

Prestasi belajar mata pelajaran menghias busana dalam kategori cukup dengan frekuensi relatif 53,63%. Prestasi belajar mata pelajaran menghias busana termasuk dalam kategori cukup karena siswa cukup mampu memanfaatkan media pendidikan pada mata pelajaran menghias busana yang meliputi *chart*, *jobsheet*, dan benda asli dengan baik untuk mendukung

pencaapaian prestasi belajar yang lebih baik. Melalui pemanfaatan media pendidikan tersebut siswa cukup kemampuan, mengembangkan pengetahuan dan keterampilan menghias busana serta mengaplikasikannya dalam level pendidikan yang lebih tinggi sesuai dengan bidang yang disukai.

Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa ada hubungan antara penggunaan media pendidikan dan prestasi belajar mata pelajaran menghias busana. Artinya penggunaan media pendidikan memberikan kontribusi kepada prestasi belajar.

Media pendidikan dimanfaatkan dalam pembelajaran menghias busana untuk mengurangi penyampaian pesan yang bersifat verbalistik, mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera. Dengan media pendidikan, penyampaian materi pendidikan dapat menumbuhkan motivasi belajar, dan proses pendidikan menjadi lebih interaktif, serta anak menjadi lebih aktif. Dengan pemanfaatan media pendidikan yang baik dan optimal, maka prestasi belajar menghias busana siswa semakin baik.

Besarnya sumbangan yang diberikan oleh penggunaan media pendidikan terhadap prestasi belajar dapat diketahui dari harga koefisien determinan. Koefisien determinan (R^2) yang diperoleh sebesar 0,802, artinya besarnya sumbangan yang diberikan oleh variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 80,2%, sedangkan sisanya 19,8% dipengaruhi oleh faktor lain, seperti cara mendidik, suasana keluarga, pengertian orang tua, keadaan sosial ekonomi, dan latar belakang pendidikan. Sumbangan tersebut relatif besar.

Mata pelajaran menghias busana sebagian besar kompetensi dasarnya adalah praktik sehingga penggunaan media pendidikan, seperti *chart*, *jobsheet*, dan benda asli sebagai media pendidikan sangat penting untuk membantu tugas siswa dalam proses belajar menghias busana. Penggunaan media pendidikan pada mata pelajaran menghias busana, seperti *chart*, *jobsheet*, dan benda asli bertujuan agar siswa mampu memahami kompetensi dasar

yang sedang dipelajari. Jika siswa dapat memanfaatkan media pendidikan secara optimal, maka prestasi belajar akan meningkat.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis pada pembahasan sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

Penggunaan media pendidikan siswa kelas XI Program Keahlian Tata Busana di SMK Negeri 2 Godean Tahun Ajaran 2012/2013 sebagian besar termasuk dalam kategori cukup.

Prestasi belajar mata pelajaran menghias busana siswa kelas XI Program Keahlian Tata Busana di SMK Negeri 2 Godean Tahun Ajaran 2012/2013 sebagian besar dalam kategori cukup.

Ada hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan media pendidikan dengan prestasi belajar mata pelajaran menghias busana siswa kelas XI Program Keahlian Tata Busana di SMK Negeri 2 Godean Tahun Ajaran 2012/2013.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyampaikan beberapa saran untuk guru, orangtua, siswa dan peneliti berikutnya, sebagai berikut.

Bagi guru disarankan untuk membantu siswa yang menemukan kesulitan dalam belajar dan memberikan alternatif belajar yang mudah yang bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari

Bagi siswa disarankan untuk tetap meningkatkan belajar dengan memanfaatkan fasilitas belajar yang ada di sekolah dan berusaha belajar mandiri tanpa ketergantungan dengan orang lain untuk meminimalisir kesulitan belajar

Bagi peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai faktor-faktor kesulitan belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran keterampilan PKK sebaiknya melibatkan seluruh siswa sehingga faktor kesulitan belajar dapat dianalisis dari seluruh aspek, seperti keadaan ekonomi, keluarga, komunikasi interpersonal dalam keluarga dan fasilitas belajar yang disediakan keluarga dirumah.

DAFTAR PUSTAKA

Azhar Arsyad. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Ilyas Wiraban B., dan Waluyo. 2008. *Mengukur Prestasi Tim*. Jakarta: Pustaka Pelajar.

Nana Sudjana. 2009. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru.

Saiful Aswan. 2006. *Prestasi belajar dan kompetensi guru*. Surabaya usaha Kencana.

Sugiyono. 2007. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfaberta.

Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.